

## BAB III

### METEDOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Meleong mengatakan (2006:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya prilaku, motivasi, tindakan-tindakan dan lain-lain dengan cara bentuk kata-kata dan bahan pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif dengan menggunakan data interaktif kualitatif. Menurut singarimbun (2009:4) metode penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan mengintreprestasikan kondisi-kondisi yang terjadi pada saat ini. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengukur secara cermat fenomena sosial tertentu. Alasan penulis menggunakan metode ini adalah untuk menjelaskan data-data berbentuk lian, tulisan, maupun simbol-simbol. Peneliti dapat memahami secara lebih mendalam tentang fenomena atau peristiwa yang berhubungan dengan focus masalah yang diteliti.

#### 3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Menurut Husaini Usman (2009:41), penetapan lokasi penelitian dimaksud untuk membatasi daerah dari variabel-variabel yang diteliti. Penetapan lokasi penelitian dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh dengan demikian maka lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu.

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di SMPN 21 Pekanbaru, Jalan Soekarno – Hatta No. 639. Dan waktu penelitian ini dilangsungkan 20 Juli – 14 Agustus 2018. Alasan penulis meneliti di SMPN 21 Pekanbaru karena tempatnya yang strategis dan adanya kegiatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di tempat PPL sehingga tidak memerlukan biaya yang begitu banyak.

### 3.3 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah orang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto, subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian ini merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta dilapangan.

Amiri (1986:30) dalam Yunita (2010:24) mengatakan subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu mengenai apa yang ingin diperoleh keterangannya. Dalam sebuah penelitian subjek memiliki peranan yang sangat penting karena di dalam subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan yang sedang dilaksanakan.

Untuk memperoleh data informasi yang diperlukan penelitian berjumlah 16 orang subjek penelitian dapat diperoleh di SMPN 21 Pekanbaru yakni :

1. Martinis sebagai kordinator Kegiatan Ekstrakurikuler seni tari saman

2. Rismiyenti sebagai Guru Pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler seni tari saman

14 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu kelas VII (Vivi Angraini, Mutiara Maharani, Aini Nahdatul, Artika Meilani, Fira Afriliani, Mulia Rani, Rahayu Ramadani, Ridatul Nurul Afsa, Fazira Candra, Nabila Muthia, Eka Aprilia, Nafisha Salsabila, Gebby Wulandari, Jihan Rahmayanti.)

### **3.4. Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Data Primer**

Menurut Nurul mengatakan bahwa (2009:95) Data Primer, ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain Observasi, dokumentasi, wawancara dan Tes Praktek.

Data primer bersumber dari observasi adalah bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengoptimalkan bakat, melakukan wawancara dengan kordinator sekaligus dengan pembina ekstrakurikuler dengan pertanyaan seni tari saman, dalam dokumentasi ini penulis menggunakan kamera Hp untuk mengambil gambar-gambar, foto-foto, serta vidio pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari saman yang dijadikan sumber data, dan Tes penulis menggunakan tes praktik dengan menilai (wiraga, wirama, dan wirasa). Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara secara langsung, wawancara yang dilakukan dengan seorang guru pembina kegiatan ekstrakurikuler seni tari saman yaitu Rismiyenti.

Didalam wawancara penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang menyangkut dengan pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari saman.

### **3.4.2. Data Sekunder**

Iskandar (2008:34) Mengatakan Data sekunder merupakan data yang di peroleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat study dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi- referensi atau peraturan literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki reverensi dengan fokus permasalahan penelitian.

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang dapat mendukung kebenaran penelitian. Seperti buku-buku yang menunjang dalam penulisan proposal ini adalah : Buku tentang penelitian seperti Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (2008) dan Pengantar Penelitian Pendidikam bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Pendidik (2010), Buku tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Proses Belajar Menagajar (2009), Buku tentang Bakat seperti Psikologi Pendidikan (2010), Foto-foto dan Materi Pembelajaran Ekstrakurikuler (Vidio Tari Saman).

## **3.5. Instrumen Pengumpulan Data**

### **3.5.1. Teknik Observasi**

Menurut Husaini (1995:54-56) Observasi adalah pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengadakan pengamatan dan ingatan penulis.

Menurut Nurul Zuniah berdasarkan jenisnya observasi dibagi menjadi 2 yaitu: (1) observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana server berbeda bersama objek yang diselidiki. (2) observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak ada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya dilakukan melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.

Dalam penelitian ini, penulis memilih observasi nonpartisipan yaitu observer atau penulis tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2000:204), observasi non partisipan adalah observasi yang tidak melibatkan secara langsung observer pada sesuatu yang diteliti. Observer atau peneliti hanya sebagai kesimpulan. Observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

Dalam penelitian ini penulis tidak terlibat langsung dalam pembinaan ekstrakurikuler seni tari, tetapi hanya melakukan pengamatan langsung ke daerah objek penelitian yaitu bagaimana pembinaan ekstrakurikuler seni tari saman, bagaimana siswa binaan ekstrakurikuler seni tari saman, bagaimana langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler seni tari saman, bagaimana pedoman pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari saman dan bagaimana metode pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari saman.

Penulis menggunakan camera HP sebagai pengambilan dokumentasi dengan cara mengambil foto dalam pembinaan ekstrakurikuler seni tari.

### 3.5.2 Teknik Dokumentasi

Menurut Meleong (2006:216) mengatakan bahwa teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berupa pertanyaan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa seperti tertulis, flim, dan data. Teknik dokumentasi ini dilaksanakan untuk memperoleh data skunder guna melengkapi data yang belum ada, yang belum diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang mana diambil melalui alat-alat seperti kamera handpone yang berguna untuk memperkuat penyimpanan data yang diperoleh. Teknik dokumentasi yang digunakan dengan mengambil foto-foto serta vidio saat berlangsungnya pelaksanaan kegiatan latihan tari dalam mengoptimalkan bakat siswa dengan menggunakan kamera Hp (handpone) serta dengan merekam pembicaraan menggunakan tape rekorder handpone antara penulis guru, dan siswa. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan.

### 1.5.3 Teknik Wawancara

Menurut Kartono dalam buku Gunawan (2014:160) Wawancara adalah suatu percakapan yang diarah pada suatu masalah tertentu ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.

Menurut Koentjaraningrat (2006: 186) ada dua bentuk teknik wawancara yaitu wawancara berencana (terpimpin) dan teknik wawancara tidak berencana

(spontanitas). Teknik wawancara berencana adalah suatu wawancara yang telah dipersiapkan atau yang telah disusun dalam suatu pertanyaan kepada responden sedangkan teknik wawancara tidak bersama adalah suatu wawancara yang tidak ada persiapan sebelumnya, jadi bersifat spontanitas. Wawancara terpimpin adalah tanya jawab yang terarah dan terperinci untuk mengumpulkan data-data yang relevan.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terpimpin, dimana penulis secara langsung melakukan wawancara kepada informan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun dan dipersiapkan sendiri oleh penulis. Pedoman pertanyaan tersebut disesuaikan dengan observasi yang dilakukan dan dilampirkan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:235) setelah data terkumpul sari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf penelitian khususnya yang bertugas mengelola data. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dikelompokkan dan diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab, agar data yang diolah menjadi data yang akurat.

Data yang di peroleh dikumpulkan dikelompok, diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab. Selanjutnya data tersebut diproses dan dianalisis agar data merupakan tahap pertama yang sangat penting dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, dengan tahap inilah dapat menemukan jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan:

1. Pertanyaan yang harus dijawab
2. Data yang harus dicari
3. Metode yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi yang baru
4. Kesalahan apa yang harus diperbaiki

Ada beberapa cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besar sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2010:247) adalah mereduksi data karena data yang diperoleh belum tersusun maka penulis merangkumkannya dan mengambil hal-hal yang pokok.

2. Display atau penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, dan hubungan antara kategori. Sugiyono mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tes yang bersifat naratif. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara.

3. Mengambil kesimpulan lalu diverifikasi

Sugiyono (2006:345) mengatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya telah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih kabur atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausai atau interaktif, hipotesis dan teori.